

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik kelas VII SMPN 7 Pontianak mayoritas berada pada tingkat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya frekuensi dan persentase yang dimiliki oleh peserta didik. Namun ditemukan pula adanya tingkat kecerdasan emosional peserta didik yang sangat rendah, rendah dan sedang-sedang.
2. Proporsi kecerdasan emosional peserta didik kelas VII SMPN 7 Pontianak berada pada kategori sangat rendah, rendah sampai sedang masing-masing sebesar 1 %, 7 %, dan 22 % sedangkan tinggi dan sangat tinggi masing-masing, 43 % dan 27 %.
3. Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa sudah efektif untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peserta didik yang menunjukkan indikator skor kecerdasan emosi yang kecil atau pada kategori sangat rendah sehingga perlu diberikan layanan responsif dalam bentuk konseling individu.

#### B. Rekomendasi

Melihat temuan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun rekomendasi untuk disampaikan. Beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan

kecerdasan emosional pada siswa. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi program dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran umum tentang kecerdasan emosional siswa meliputi aspek mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain, membina hubungan siswa SMP Negeri 7 Pontianak tergolong tinggi, namun belum terencana kegiatan bimbingan dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Mengacu pada hasil penelitian tersebut kecerdasan emosional anak dari aspek mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan akan lebih optimal jika program bimbingan yang diterapkan di SMP Negeri 7 Pontianak dilengkapi dengan program bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Rekomendasi ini ditujukan terutama kepada sekolah khususnya di SMP Negeri 7 Pontianak, dan secara umum bagi sekolah sejenis untuk mengimplementasikan program bimbingan yang salah satu programnya untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Peneliti juga merekomendasikan kepada sekolah yang hendak menerapkan program bimbingan yang telah disusun, untuk melakukan konsolidasi awal dengan seluruh unsur sekolah mulai dari kepala sekolah, guru pembimbing dan guru mata pelajaran, serta staf sekolah yang berkaitan dengan program bimbingan di sekolah tersebut, agar penanganan baik kemajuan dan kemunduran siswa ditangani dengan menyeluruh. Secara khusus rekomendasi ditujukan kepada:

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP Negeri 7 Pontianak, khususnya kelas VII. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk memperbaiki kualitas siswa sehingga dapat berkembang dengan seoptimal mungkin. Karena itu, direkomendasikan kepada pihak sekolah. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang berupa kebijakan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa, tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Selain itu juga mengembangkan kebijakan untuk menciptakan budaya sekolah yang memfasilitasi kebutuhan siswa seperti :

- 1) Mengidentifikasi kecenderungan kecerdasan emosional siswa lebih lanjut, agar dapat menemukan penyelesaian masalah seputar kecerdasan emosional secara efektif.
- 2) Memperluas jangkauan identifikasi, sehingga dapat diketahui gambaran lebih luas dan menyeluruh.
- 3) Memperluas jangkauan pemberian program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional, sehingga dapat mengembangkan kualitas kecerdasan emosional secara lebih luas dan menyeluruh.
- 4) menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa.
- 5) Memberikan ruangan layanan bimbingan dan konseling yang memadai sehingga dapat menunjang optimalisasi kegiatan bimbingan dan konseling.
- 6) Memberikan anggaran khusus bagi kegiatan bimbingan dan konseling.
- 7) Menerapkan proses pembelajaran yang bernuansa bimbingan sehingga mampu

mengembangkan dan memfasilitasi pengembangan kemampuan siswa

b) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Gambaran program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pontianak yang dihasilkan penelitian ini didalamnya merupakan salah satu potret perkembangan siswa. Bagi guru bimbingan dan konseling disekolah, gambaran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai timbangan dan optimalisasi dalam:

- 1) penggunaan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa hendaknya diberikan kepada seluruh siswa, mengingat keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas kecerdasan emosional siswa.
- 2) Pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi aktual yang terjadi di sekolah.
- 3) Menyusun kegiatan yang lebih variatif, tidak sekedar menggunakan metode ceramah dan penugasan kepada siswa.
- 4) Penggunaan fasilitas sekolah untuk melaksanakan bimbingan kelompok atau konseling kelompok
- 5) Penyusunan program layanan bimbingan yang belum dirumuskan secara khusus dalam suatu program yang komprehensif.
- 6) Pelaksanaan evaluasi program bimbingan yang terukur dan sesuai ketentuan yang sebenarnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan efektifitas di lapangan dari program yang telah disusun. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan emosional siswa di sekolah.

